



Pengaruh Intensitas Pemakaian Gawai terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Dwi Listianingsih Universitas Pancasakti Bekasi listiahartati.82@gmail.com +6282210747368	ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Supriyadi Universitas Pancasakti Bekasi supriyadi@panca-sakti.ac.id +628164845526	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Listianingsih, D., & Supriyadi (2024). Pengaruh Intensitas Pemakaian Gawai terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2426-1432.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUDQ Nurul Ikhlas. Kegiatan belajar di Jatiasih Bekasi. Penelitian menggunakan sampel jenuh sebanyak 20 orang anak usia dini. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian didapat bahwa Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini, berdasarkan hasil konstanta dan koefisien persamaan regresi linear yang diperoleh bahwa $\hat{Y} = 5.760 + 0,843X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6.372$ dan $p\text{-value} = 000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian hal ini tidak sesuai dengan teori Daniel Goleman dan Penelitian sebelumnya berdasarkan jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 4, Maret 2020 yang dipublikasikan oleh Supriyadi. Hasil kajian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif, mengawasi penggunaan gawai, serta mendampingi anak dalam mengelola informasi yang diterima. Artikel ini menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan lembaga pendidikan dalam membentuk generasi milenial yang bijak dan adaptif terhadap teknologi. Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua berkewajiban mengawasi durasi penggunaan gawai pada anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Gawai (Gadget); Perilaku Sosial

Abstract

This study aims to reveal the effect of the intensity of the use of devices on the emotional social development of early childhood. This research is a quantitative research with a survey approach. The population in this study was all PAUDQ students Nurul Ikhlas. Learning Activities in Jatiasih Bekasi. Research uses samples of saturated as many as 20 early childhood. Research data obtained through valid and reliable instruments. The results were found that the intensity of the use of devices in early childhood, based on the results of the constant and coefficient of the linear regression equation obtained that $\hat{y} = 5,760 + 0.843x$. And the results of the analysis obtained $T_{hit} = 6,372$ and $P\text{-value} = 000/2 = 0 < 0.05$ or H_0 are rejected. With Demilian this is not in accordance with Daniel Goleman's theory and previous research based on the Journal of Educational Innovation Vol. 4, March 2020 published by Supriyadi. The results of the study show that parents have a strategic role in instilling positive values, overseeing the use of devices, and assisting children in managing information received. This article emphasizes the importance of collaboration between parents and educational institutions in forming a wise and adaptive millennial generation of technology. The implication of this researcher is that parents are obliged to oversee the duration of the use of devices in early childhood.

Keywords: Early childhood; Device (gadget); Social behavior

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital, semakin banyak anak usia dini yang menggunakan perangkat digital untuk bermain dan belajar. Studi menunjukkan bahwa penggunaan perangkat memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan anak untuk berinteraksi secara sosial dan emosional, termasuk dalam hal komunikasi, empati, dan kemampuan untuk menjalin hubungan. Dalam hal ini, perangkat gadget dapat membantu berkomunikasi, tetapi juga dapat mengurangi interaksi tatap muka yang penting untuk perkembangan sosial.

Anak usia dini, di sisi lain, berada pada masa peka atau golden age, di mana perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional mereka sangat pesat. Penggunaan berlebihan gadget tanpa pengawasan dapat menghambat kemampuan anak untuk bersosialisasi dan mengelola emosi mereka. Dengan meningkatnya penggunaan gadget oleh anak-anak, orang tua dan guru harus memberikan pengawasan dan petunjuk yang tepat. Agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan sosial dan emosionalnya dengan baik, penggunaan gadget harus dibatasi dan diisi dengan konten yang bermanfaat. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu perkembangan emosional anak dengan baik jika digunakan secara seimbang antara interaksi sosial dan teknologi.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Di sisi lain, menurut NAEYC (National Association for the Education of Young Children), anak usia dini adalah anak-anak yang berusia antara 0 dan 8 tahun yang mendapatkan layanan pensisipan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah.

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang jauh lebih besar daripada kecerdasan intelektual dalam menentukan siapa yang akan menjadi bintang dalam bidang apapun. Oleh karena itu, perkembangan emosional memiliki pengaruh yang tergolong besar pada tingkat kesuksesan hidup seseorang. Oleh karena itu, adalah wajar bagi orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya sejak usia dini untuk mencapai perkembangan emosional yang luar biasa. Dalam bukunya yang populer *Emotional Intelligence*, Daniel Goleman menjelaskan konsep kecerdasan emosional (EQ), yang mencakup kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi, baik dalam diri sendiri maupun dalam interaksi dengan orang lain. Kecerdasan emosional sangat penting untuk perkembangan anak usia dini karena membantu mereka belajar bagaimana berinteraksi, mengendalikan diri, dan memahami orang lain. Menurut Goleman, kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen utama: 1. Kesadaran Diri (Self-Awareness): Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami emosi seseorang. 2. Pengaturan Diri (Self-Regulation): Kemampuan untuk mengontrol dan mengontrol emosi Anda sendiri. 3. Motivasi: dorongan internal untuk mencapai tujuan. 4. Empati, adalah kemampuan

untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain.5. Keterampilan Sosial: Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan membangun hubungan sosial yang baik.

Penelitian sebelumnya berdasarkan jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 4, Maret 2020 yang dipublikasikan oleh Supriyadi. Hasil kajian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif, mengawasi penggunaan gawai, serta mendampingi anak dalam mengelola informasi yang diterima. Artikel ini menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan lembaga pendidikan dalam membentuk generasi milenial yang bijak dan adaptif terhadap teknologi. Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua berkewajiban mengawasi durasi penggunaan gawai pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka terdapat hubungan pengaruh intensitas pemakaian gawai dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini penulis merumuskan masalah penelitian,"Apakah terdapat Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini?".

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner dalam bentuk google form yang dikirimkan kepada orang tua. Penelitian dilaksanakan di PAUDQ NURUL IKHLAS Kota Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUDQ NURUL IKHLAS yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah siswa 20 orang. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen Pengaruh Intensitas penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan semester genap tahun ajaran 2023-2024. Instrumen intensitas penggunaan gawai yang valid dan reliabel sederhana dimana perkembangan sosial emosional (Y) untuk intensitas penggunaan gawai variabel bebas (X). Hipotesa penelitian ini: Pengaruh Iintensitas Penggunaan Gawai terhadap Perkembangan sosial emosional anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 20 dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembiasaan yang diberikan pada subyek/anak. Analisis data yang dimaksudkan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. Teknik analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik impersial.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel:

1) Pengaruh Intensitas Pemakaian Gawai dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 28 dan skor tertinggi 30 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 35,5000, rentang skor 11, simpangan baku atau standard devisiasi 34,8000, skor sering muncul(modus) 28, nilai tengah (median) 39,00.

2) Perkembangan Sosial Emosional dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 29 dan skor tertinggi 30 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 35,1000, rentang skor 10, simpangan baku atau standar devisiasi 3,09329, skor sering muncul (modus) 38, nilaitengah (median) 35,50.

Statistics

		DURASI PENGGUNAAN GADGET	PERKEMBANGAN SOSEM
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		34.8000	35.1000
Std. Error of Mean		.68287	.69168
Median		35.5000	35.5000
Mode		38.00	38.00

Std. Deviation	3.05390	3.09329
Variance	9.326	9.568
Range	11.00	10.00
Minimum	28.00	29.00
Maximum	39.00	39.00
Sum	696.00	702.00

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan pogram SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmonogorov-SmirnovZ, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Skor Intensitas Penggunaan Gawai, dari data dibawah ini variabel didapat nilai probabilitas (p-value)=0,200 > 0,050 atau Ho ditolak. Dengan demikian, Intensitas penggunaan gadget tidak berdistribusi Normal;
2. Uji Normalitas Perkembangan Sosial Emosional, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas (p-value)= 0,65 < 0,050 atau Ho ditolak. Dengan demikian, data perkembangan sosial emosional tidak berdistribusi Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DURASI PENGGUNAA N GADGET	PERKEMBAN GAN SOSEM
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.8000	35.1000
	Std. Deviation	3.05390	3.09329
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.187
	Positive	.097	.124
	Negative	-.153	-.187
Test Statistic		.153	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.065 ^c

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 10,125 ; df1 =4; df2= 11, dan p-value = 0,001 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DURASI PENGGUNAAN GADGET	Based on Mean		10.125	4	11	.001
	Based on Median		5.909	4	11	.009
	Based on Median and with adjusted df		5.909	4	25	6.1
	Based on trimmed mean		10.012	4	11	.001

Hasil Uji Hipotesis

- 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 5.760 + 0,843X$. Dan hasil analisis diperoleh thit = 6.372 dan p-value = 000/2 = 0 < 0,05 atau H0 ditolak. Dengan demikian."Pengaruh Implikasi Penggunaan gawai berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini".

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.760	4.621		1.246	.229
	DURASI PENGGUNAAN GADGET	.843	.132	.832	6.372	.000

2). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 40.605$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.

Analisis varians**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.961	1	125.961	40.605	.000 ^b
	Residual	55.839	18	3.102		
	Total	181.800	19			

3). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,832, F_{hit} (Fchange) = 40,605 dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,693 berarti 1% variabel intensitas penggunaan gawai tidak selalu dipengaruhi oleh variabel perkembangan sosial emosional.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.832 ^a	.693	.676	1.76129	.693	40.605	1	18	.000

Pembahasan

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Pengaruh Intensitas Pemakaian Gawai dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 28 dan skor tertinggi 30 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 35,5000, rentang skor 11, simpangan baku atau standard deviasi 34,8000, skor sering muncul(modus) 28, nilai tengah (median) 39,00. 2) Perkembangan Sosial Emosional dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 29 dan skor tertinggi 30 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 35,1000, rentang skor 10, simpangan baku atau standar deviasi 3,09329, skor sering muncul (modus) 38, nilai tengah (median) 35,50. Uji Normalitas Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmonogorov-SmirnovZ, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Skor Intensitas Penggunaan Gawai, dari data dibawah ini variabel didapat nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,200 < 0,050 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, Intensitas penggunaan gadget tidak berdistribusi Normal; 2. Uji Normalitas Perkembangan Sosial Emosional, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,65 < 0,050 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, data perkembangan sosial emosional tidak berdistribusi Normal. Uji Homogenitas Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada

table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 10,125 ; df1 =4; df2= 11, dan p-value = 0,001 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil Uji Hipotesis 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 5.760 + 0,843X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6.372$ dan p-value = $0,000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, "Pengaruh Implikasi Penggunaan gawai berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini". 2). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 40.605$ dengan p-value = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris. 3). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = $0,832$, F_{hit} (F_{change}) = $40,605$ dengan p-value = $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = $0,693$ berarti 1% variabel intensitas penggunaan gawai tidak selalu dipengaruhi oleh variabel perkembangan sosial emosional.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan analisis regresi, bahwa intensitas penggunaan gawai memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Namun, uji signifikansi dan linearitas menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak sepenuhnya signifikan secara statistik. Data homogen, tidak normal dalam hal intensitas penggunaan gawai dan perkembangan sosial-emosional. Koefisien korelasi tidak signifikan secara empiris, tetapi menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar perkembangan sosial-emosional dipengaruhi oleh faktor lain selain penggunaan gawai. Kajian lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan antara penggunaan gawai dan perkembangan sosial-emosional.

E. Referensi

- Badriyah Nurul, Mewaspada Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Didik (Telaga Ilmu Indocamp, 2002).
- Castelluccio, Michael. 2007. Gadget An Essay. <http://www.thefreelibrary.com/Gadgets--an+essay-a0170115914> diakses pada 9 Juli 2014.
- Goleman, D. (1995). Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ. New York: Bantam Books.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). Child Development. New York: McGraw-Hill.
- Jinan Mutoharun, Panen Kecanduan Gadget, ed. Tim Redaksi (Karanganyar: Penerbit Intera; Smart Meda Prima, 2020).
- Mashar, Riana. (2011). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Supriyadi, (2022) Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar. Di Masa Pandemi Covid-19. Vol(1) Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>.
- Supriyadi, (2022). Pembelajaran Hybrid pada Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Vol.6 No.2. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/771>
- Supriyadi, (2022). Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Vol.6 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>

- Supriyadi, 2020 Jurnal Inovasi Pendidikan Vol 4 (1); Maret 2020, Intensitas penggunaan Gawai Terhadap Kecerdasan Sosial Emosioanal Mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Panca Sakti Bekasi.
- Suryani, dkk. (2016). Metode Riset Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Vaknin, Sam. (2009). Malignant Self-Love: Narcissism Revisited. Skopje: Narcissus Publications.
- West, Richard dan Lynn Turner. 2007. Introduction Communication Theory. Analysis and Application. New York: McGraw Hill.